

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Masa nifas (puerperium) dimulai sejak plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Berbagai jenis keluhan bisa terjadi pada masa nifas seperti gangguan pada produksi ASI karena asinya sedikit, keluhan tersebut bisa diatasi dengan cara mengkonsumsi susu kedelai. Susu kedelai dapat digunakan berbagai nutrisi untuk membantu kelancaran produksi ASI, kandungan isoflavone dan flavonoid yang dapat meningkatkan produksi ASI pada ibu menyusui.

Masalah penulis melakukan asuhan kebidanan pada Ny. S dari masa kehamilan persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB maka dapat mengambil kesimpulan yaitu :

1. Setelah melakukan asuhan pada masa kehamilan pada Ny. S ditemukan kesenjangan antara teori dan asuhan yang diberikan. Seharusnya penulis memberikan standar asuhan antenatal 10T, tetapi penulis hanya memberikan asuhan 9T penulis tidak memberikan asuhan tatalaksana kasus karena tidak ada faktor resiko kegawatdaruratan pada kehamilan Ny. S .
2. Setelah melakukan asuhan pada masa persalinan pada Ny. S tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan asuhan yang diberikan.
3. Setelah melakukan asuhan masa nifas pada Ny. S ditemukan masalah yaitu produksi ASI nya sedikit. Penulis menyimpulkan bahwa menggunakan intervensi susu kedelai dapat membantu meningkatkan produksi ASI namun harus ditunjang dengan asupan gizi yang seimbang.
4. Setelah melakukan asuhan kontrasepsi pada Ny. S tidak ditemukan masalah. Ny. S memilih menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan. Kontrasepsi suntik 3 bulan adalah kontrasepsi suntikan yang berisi hormon progesteron saja dan tidak mengandung hormon esterogen sehingga tidak akan mengganggu pada produksi ASI.
5. Setelah melakukan asuhan pada bayi baru lahir pada Ny. S tidak ditemukan masalah.

6. Setelah memberikan intervensi peningkatan produksi ASI menggunakan susu kedelai pada Ny. S selama 7 hari tidak ditemukan masalah. Dalam 7 hari produksi ASI Ny. S meningkat setelah meminum susu kedelai, yang sebelumnya volume ASI hanya 10 ml dalam sekali pumping meningkat menjadi 90 ml dalam sekali pumping.

6.2 Saran

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan untuk keterampilan dalam menerapkan asuhan kebidanan komprehensif mulai dari ibu hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan kontrasepsi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Di Harapan asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan data dasar untuk asuhan kebidanan selanjutnya dan diharapkan penelitian ini dapat terus dilanjutkan.

3. Bagi Klien

Diharapkan setelah mendapatkan pelayanan kebidanan secara Continuity of Care klien dapat memanfaatkan susu kedelai untuk meningkatkan produksi ASI sehingga bisa memberikan ASI eksklusif pada bayinya dan asupan nutrisi ASI pada bayi tercukupi. Jika pemberian ASI pada bayi tercukupi berat badan bayi akan naik, bayi tidak rewel dan tertidur pulas, serta pemberian ASI pada bayi juga bisa meningkatkan imun tubuh sehingga bayi tidak mudah sakit.